

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana tersebut dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu dana dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Dana dari luar perusahaan dapat diperoleh dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Penjualan saham dan obligasi dilakukan melalui pasar modal, yang merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan mempertemukan penjual (pihak yang membutuhkan dana) dan pembeli (pihak yang mempunyai kelebihan dana) (Jogiyanto,2003:11).

Pada saat ini banyak perusahaan yang sebagian besar sumber dananya berasal dari luar perusahaan. Hal ini diakibatkan karena saat ini investasi di pasar modal semakin diminati oleh para investor. Para Investor semakin tertarik berinvestasi di pasar modal, karena investasi di pasar modal akan lebih menjanjikan daripada tabungan deposito dan investasi – investasi lainnya apabila pihak investor dapat menanam investasinya pada perusahaan yang tepat. Perusahaan tepat yang dimaksud adalah perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pihak investor. Untuk mengetahui perusahaan mana yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, investor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya digunakan untuk memprediksi tingkat *return* yang akan diperolehnya. Dalam berinvestasi saham, investor akan memperoleh imbalan atau *return* berupa *dividen* (bagian laba perusahaan yang dibagikan ke pemegang saham) dan *capital*

gain (selisih harga jual diatas harga beli psar modal). Disamping adanya imbalan yang akan diperoleh, dalam berinvestasi juga ada risiko, yaitu risiko sisitematis (disebabkan dari luar perusahaan) dan risiko tidak sisitematis (disebabkan dari dalam perusahaan) (Abdul Halim,2004:39). Untuk mengurangi risiko yang akan terjadi, para investor juga dapat melihat kondisi keuangan setiap perusahaan.

Dengan demikian bagi para calon investor yang hendak melakukan investasi harus memperhatikan tingkat *return* yang akan diterimanya dan tingkat risiko yang ada pada perusahaan tertentu. Hal ini dapat diprediksi, salah satunya dilihat dari kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, yang dapat dinilai dengan menggunakan tolak ukur yaitu rasio keuangan. Dengan melihat kondisi keuangan perusahaan, investor dan calon investor diharapkan dapat mengambil keputusan dengan tepat, apakah harus tetap mempertahankan investasinya, atau menjual investasinya bagi para investor atau melakukan investasi bagi calon investor.

Dalam berinvestasi saham, banyak investor yang lebih mementingkan keuntungannya pada *capital gain*, terlebih bagi para investor yang aktif. Mereka lebih mementingkan *capital gain* karena pada umumnya *dividen* hanya dibagi satu kali dalam satu tahun, selain itu dari *capital gain* investor dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, karena dapat melakukan penjualan pada saat harga saham tinggi dan melakukan pembelian pada saat harga saham rendah. Tingkat perolehan *capital gain* akan cenderung meningkat, apabila harga saham akan terus meningkat atau membaik. Dengan demikian, bagi para investor harus dapat memprediksi perubahan harga saham yang akan terjadi pada perusahaan yang akan ditanami modalnya. Perubahan harga saham yang terjadi dapat disebabkan oleh

beberapa faktor antara lain tingkat kesehatan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan faktor lainnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dinilai dengan rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari 4 kategori dasar yaitu (Sundjaja dan Barlian,2002:107) :

1. Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.
2. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas.
3. Rasio leverage yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang.
4. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur pengembalian perusahaan yang dihubungkan dengan penjualan, aktiva, modal, atau nilai saham.

Dengan melihat, bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga sahamnya, maka dalam penelitian kali ini saya tertarik untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEJ.

Penelitian sejenis, tentang faktor – faktor penyebab perubahan harga saham sudah pernah dilakukan, antara lain:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Varibel Independen	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham. (Natarsyah dan	<i>ROA</i> , <i>DER</i> , dan <i>BVS</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> .	Hasilnya <i>ROA</i> , <i>DER</i> , dan <i>BVS</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham,

	Sparta tahun 2000).		sedangkan <i>Dividend Payout ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan.
2.	Pengaruh <i>EVA</i> dan Rasio – rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Noer Sasongko dan Nila Wulandari 2006).	<i>EVA, EPS, ROA, dan ROE.</i>	Hasilnya <i>EPS</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>EVA, ROA, ROE</i> tidak berpengaruh.
3.	Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham Properti di BEJ (Njo Anastasia, Yanny Widiastuty Gunawan, dan Imelda Wijiyanti).	Faktor fundamental (<i>ROA, ROE, BV, DER</i>) dan risiko sistemik (beta).	Hasilnya <i>BV</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan yang lainnya tidak.
4.	Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Pasar Modal (Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani).	<i>ROA, ROE, EPS, BVS, DER, Return Saham, Return Bebas Berisiko, Risiko Pasar, dan Return Market.</i>	Hasilnya secara bersama – sama variabel indenpen mempengaruhi harga saham, tetapi secara parsial hanya <i>BVS</i> dan <i>ROE</i> yang berpengaruh terhadap harga saham.

Meskipun penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari rasio – rasio perusahaan terhadap harga saham sudah beberapa kali dilakukan namun hasilnya kurang konsisiten. Hal ini terlihat dari rasio *ROA*, dari hasil penelitian Natarsyah dan Sparta terbukti *ROA* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan

penelitian yang lain menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian pengaruh rasio ROE terhadap harga saham juga kurang konsisten, dari hasil penelitian Sasongko dan wulandari, dan penelitian Njo Anastasia terbukti ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, tetapi dari hasil penelitian Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Selain ROA dan ROE penelitian yang tidak konsisten juga terlihat pada rasio EPS, dari hasil penelitian Sasongko dan Nila Wulandari membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dari hasil penelitian Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani terbukti bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan melihat belum konsistennya hasil dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan dan masih jarang digunakannya rasio – rasio aktivitas dalam penelitian terdahulu, maka pada saat ini saya tertarik untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Dalam penelitian kali ini rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, digunakan rasio profitabilitas karena para investor dan calon investor lebih cenderung dan sering melihat tingkat profitabilitas perusahaan, karena tingkat profitabilitas akan menentukan seberapa besar *return (dividen)* yang dapat diterimanya. Besar kecilnya *return* yang akan diterima akan mempengaruhi ketertarikan para investor dan calon investor untuk membeli saham perusahaan, yang juga akan mempengaruhi harga saham. Selain rasio profitabilitas, juga digunakan rasio aktivitas karena dengan rasio ini investor dapat melihat seberapa efektif aktivitas yang dilakukan perusahaan yang menyangkut aktiva, persediaan untuk

menghasilkan penjualan dan kas yang akhirnya akan menghasilkan laba. Jadi semakin efektifnya aktivitas perusahaan juga akan dapat menarik minat investor untuk menanam modalnya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah perubahan rasio keuangan profitabilitas dan aktivitas mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham pada perusahaan – perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan, maka diberikan batasan – batasan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2002 – 2006 yang diambil dari Gallery Efek Vast Universitas Atma Jaya Yogyakarta, www.bei.co.id, dan *Indonesian Capital Market Directory*. Menggunakan tahun 2002 – 2006 karena untuk menghindari pengaruh krisis moneter dan merupakan laporan keuangan yang terbaru.
2. Perusahaan yang diamati adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ secara terus – menerus dari tahun 2002 - 2006. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel karena perusahaan ini merupakan perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEJ. Perusahaan manufaktur yang dipilih adalah perusahaan yang tidak mengeluarkan kebijakan lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham, seperti : *merger, akuisisi, dividen saham, right issue pemecahan saham dan saham bonus* selama periode pengamatan dengan tujuan

untuk menghindari sejauh mungkin efek yang dapat ditimbulkan pengumuman lain selain dari pengumuman laporan keuangan terhadap harga saham.

3. Harga saham yang diamati menggunakan harga saham penutupan. Data harga saham yang akan diamati 5 hari, yaitu 2 hari sebelum laporan keuangan diumumkan, saat pengumuman, dan 2 hari sesudah laporan keuangan diumumkan. Menggunakan data 2 hari sebelum pengumuman laporan keuangan karena untuk menghindari terjadinya kebocoran informasi, dan digunakan data 2 hari sesudah pengumuman karena reaksi pasar terhadap harga saham sangat cepat.
4. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:
 - Rasio profitabilitas : marjin laba bersih (*Net profit margin*), hasil atas aset (*return on asset*), hasil atas ekuitas (*Return on equity*), pendapatan per saham (*Earning per share*).
 - Rasio aktivitas : perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran aktiva tetap (*Fixed asset turnover*), dan perputaran total aktiva (*Total asset turnover*).

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perubahan rasio keuangan profitabilitas dan aktivitas mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga pasar saham pada perusahaan – perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Membuktikan apakah informasi di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor. Hal ini dapat dibuktikan

dengan melihat reaksi pasar berupa perubahan harga pasar saham karena adanya publikasi laporan keuangan.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan juga penelitian – penelitian yang pernah dilakukan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Perubahan rasio marjin laba bersih (*Net profit margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H2: Perubahan rasio hasil atas aset (*Return on asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H3: Perubahan rasio hasil atas ekuitas (*Return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H4: Perubahan rasio pendapatan per saham (*Earning per share*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H5: Perubahan rasio perputaran persediaan (*Inventory turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H6: Perubahan rasio perputaran aktiva tetap (*Fixed asset turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.
- H7: Perubahan rasio perputaran total aktiva (*Total asset turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis : penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi pembaca : penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bursa efek dan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap seluruh perusahaan manufaktur yang masuk dalam BEJ dari tahun 2002 – 2006 di Gallery Efek Vast Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.7.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diamati adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ secara terus – menerus dari tahun 2002 – 2006 dan data laporan keuangan tiap perusahaan lengkap dari tahun 2002 – 2006.
2. Perusahaan manufaktur yang dipilih adalah perusahaan yang tidak mengeluarkan kebijakan lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham, seperti : *merger, akuisisi, dividen saham, right issue* pemecahan saham dan saham bonus selama periode pengamatan.

3. Perusahaan manufaktur yang dipilih adalah perusahaan yang data harga sahamnya lengkap dari tahun 2004 – 2007.
4. Data lengkap.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Gallery Efek Vast Universitas Atma Jaya Yogyakarta, *Indonesian Capital Market Directory*, Bursa Efek Indonesia, *bei.co.id*, dan *yahoo.com*.

1.7.4. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan perusahaan – perusahaan sampel dari tahun 2002 – 2006.
2. Data harga pasar saham penutupan perusahaan – perusahaan manufaktur di BEJ tahun 2004 – 2007, selama periode pengamatan.
3. Tanggal penerbitan laporan keuangan setiap perusahaan sampel, dari laporan keuangan tahun 2002 – 2006.

1.7.5 Analisis Data

Penelitian ini meliputi tujuh variabel bebas, yaitu rasio *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *inventory turnover*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga pasar saham. Langkah – langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio – rasio profitabilitas dan aktivitas dari laporan keuangan setiap perusahaan yang terpilih sebagai sampel

2. Menghitung perubahan rasio – rasio keuangan setiap tahunnya pada setiap perusahaan.
3. Menghitung nilai perubahan harga pasar saham setiap tahunnya pada setiap perusahaan.
4. Analisis data
 - a) Uji normalitas.
 - b) Uji multikolinearitas.
 - c) Uji Heterokedastisitas.
 - d) Uji autokorelasi .
 - e) Uji statistika analisis regresi linier berganda : analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan rasio keuangan profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham menggunakan software spss dengan uji statistika analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji paired sample t test 1 sisi.

1.8. Sistematika Penulisan

Bab 1. Pendahuluan

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis :

Bagian ini berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori tersebut akan menjadi landasan atau dasar utama dalam memahami permasalahan yang dihadapi, sehingga akan memperkuat hasil

analisis secara teoritis. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai penelitian – penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

Bab 3. Metode Penelitian :

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yang meliputi tentang data yang digunakan, metode pengumpulan data, penjelasan variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab 4. Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini akan menjadi bagian terpenting dalam penulisan skripsi, karena berisi hasil analisis dari penelitian yang dilakukan yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Bab 5. Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan.